

# Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD X Tahun Ajaran 2024/2025

Ruminta Simamora

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

✉ Corresponding author: lusiaksfl@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, dengan subjek 6 guru dan 150 siswa. Data kompetensi guru diperoleh melalui angket berskala Likert, sedangkan hasil belajar siswa diambil dari nilai rapor semester ganjil. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai  $R^2 = 0,74$ . Artinya, 74% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru. Dari keempat aspek kompetensi, kompetensi pedagogik dan profesional memiliki pengaruh paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru secara menyeluruh untuk mendukung mutu pendidikan dasar.

Kata kunci: kompetensi guru, hasil belajar, sekolah dasar

## Abstract

This study aims to determine the effect of teacher competence on fifth-grade students' learning outcomes at SD X in the 2024/2025 academic year. The research used a quantitative associative method involving 6 teachers and 150 students. Teacher competence data were collected using a Likert-scale questionnaire, while learning outcomes were taken from students' semester report scores. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that teacher competence has a positive and significant effect on learning outcomes, with  $R^2 = 0.74$ . Pedagogical and professional competencies were found to be the most dominant factors influencing student achievement. These findings highlight the importance of enhancing teachers' overall competence to improve the quality of elementary education.

Keywords: teacher competence, learning outcomes, elementary school

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi. Melalui pendidikan, generasi muda diharapkan mampu mengembangkan potensi akademik, sosial, dan karakter yang mendukung kemajuan bangsa. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator, motivator, dan pengaruh yang secara langsung memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu memiliki empat aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya di kelas V, peran guru menjadi sangat penting karena siswa berada pada tahap perkembangan kognitif yang mulai mampu berpikir logis dan abstrak. Guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik tersebut agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal. Kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berperan besar dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang erat antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Rahmawati dan Putra (2022) menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di era digital, terutama dalam penggunaan media berbasis teknologi. Nuraini dan Hidayat (2023) menekankan pentingnya kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan keterampilan mengajar yang berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Sementara

itu, Prasetyo dan Lestari (2024) mengungkapkan bahwa kompetensi sosial guru, seperti kemampuan berkomunikasi dan berempati, berdampak pada partisipasi siswa dalam pembelajaran. Namun, ketiga penelitian tersebut hanya menyoroti satu dimensi kompetensi guru, tanpa mengkaji pengaruh keempat aspek secara simultan dan komprehensif.

Kesenjangan penelitian (research gap) inilah yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Belum banyak studi yang secara khusus meneliti pengaruh keempat kompetensi guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar, padahal tahap ini merupakan masa transisi penting menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian tentang kompetensi guru sekaligus menjadi masukan praktis bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui penguatan kompetensi pendidik.

## TINJAUAN PUSTAKA

Guru merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Untuk melaksanakan tugas tersebut secara optimal, guru harus memiliki seperangkat kemampuan yang disebut kompetensi guru. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi guru meliputi empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Keempat kompetensi ini harus dikembangkan secara seimbang agar guru dapat menjalankan peran dan fungsinya secara efektif.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar secara komprehensif (Rahmawati & Putra, 2022). Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu mengenali karakteristik siswa secara individual, menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Pada era digital seperti saat ini, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Ketika guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, hasil belajar cenderung meningkat.

Kompetensi profesional mencerminkan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam, memahami struktur, konsep, serta metodologi keilmuan yang mendasari bidang yang diajarkan (Nuraini & Hidayat, 2023). Guru profesional mampu menjelaskan materi dengan jelas, memberikan contoh konkret, serta menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru profesional juga harus mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui kegiatan ilmiah, pelatihan, atau penggunaan teknologi pendidikan. Penguasaan materi yang baik memungkinkan guru untuk menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan menumbuhkan motivasi belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat (Prasetyo & Lestari, 2024). Guru yang memiliki kompetensi sosial tinggi mampu menciptakan hubungan yang harmonis, menghargai perbedaan, serta berkomunikasi secara santun dan empatik.

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa membentuk suasana belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga siswa lebih berani bertanya, aktif berdiskusi, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Interaksi sosial yang positif ini berperan besar dalam membentuk motivasi dan sikap belajar siswa di kelas.

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kepribadian guru sebagai teladan moral dan etika bagi siswa. Menurut Permendiknas (2007), guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Kepribadian yang baik menjadikan guru sebagai panutan, yang perilakunya dapat ditiru oleh peserta didik. Guru yang berkepribadian positif mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam belajar. Kepribadian yang sabar, konsisten, dan penuh tanggung jawab juga menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung tercapainya hasil belajar optimal.

Keempat kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan utuh dalam kinerja guru. Ketika guru memiliki kompetensi yang tinggi di keempat aspek tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Menurut Sudjana (2020), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa telah memahami, menguasai, dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Slameto (2019) menegaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis, psikologis, minat, dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah, sarana prasarana, dan kualitas guru. Di antara faktor-faktor tersebut, guru memiliki pengaruh dominan karena berperan langsung dalam mengelola proses pembelajaran.

Pada konteks siswa sekolah dasar, khususnya kelas V, hasil belajar menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan proses pendidikan. Kelas V merupakan masa peralihan menuju jenjang pendidikan menengah pertama, sehingga kemampuan akademik dan sikap belajar siswa pada tahap ini sangat menentukan keberhasilan di jenjang berikutnya.

### Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Rahmawati & Putra (2022) menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam merancang pembelajaran digital berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD. Selanjutnya, Nuraini & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh nyata terhadap prestasi akademik siswa, terutama dalam penguasaan konsep-konsep dasar pelajaran matematika.

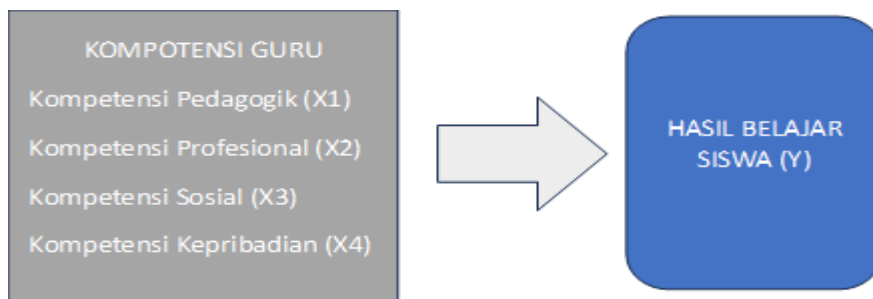
Sedangkan Prasetyo & Lestari (2024) menemukan bahwa kompetensi sosial guru berhubungan erat dengan tingkat partisipasi siswa di kelas serta prestasi belajar mereka.

Meskipun demikian, ketiga penelitian tersebut cenderung berfokus hanya pada satu dimensi kompetensi guru dan belum menguji pengaruh simultan keempat kompetensi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada konteks umum tanpa mempertimbangkan karakteristik perkembangan siswa kelas V SD. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dijawab melalui penelitian komprehensif yang menelaah seluruh aspek kompetensi guru dalam satu model penelitian. Penelitian ini memiliki posisi strategis untuk memberikan kontribusi baru dengan menguji pengaruh simultan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X.

### Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir menggambarkan alur logis hubungan antara variabel-variabel penelitian berdasarkan teori dan temuan empiris sebelumnya. Dalam konteks ini, guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa; guru dengan kompetensi profesional mampu menjelaskan materi secara mendalam; guru yang memiliki kompetensi sosial dapat menciptakan interaksi yang hangat dan mendukung; sedangkan guru dengan kepribadian yang matang mampu memberikan teladan moral dan etika bagi peserta didik.

Keempat kompetensi tersebut akan memengaruhi cara siswa menerima, memahami, dan mengolah informasi selama proses pembelajaran. Jika guru melaksanakan keempat kompetensi tersebut secara konsisten, maka hasil belajar siswa akan meningkat, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hubungan di atas menunjukkan bahwa setiap aspek kompetensi guru berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Keempat variabel bebas ( $X_1$ – $X_4$ ) diduga berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat ( $Y$ ), yaitu hasil belajar siswa kelas V SD X.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X.
2. Kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X.
3. Kompetensi sosial guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X.
4. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X.
5. Kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD X. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berorientasi pada pengukuran dan pengujian hipotesis secara statistik (Sugiyono, 2023).

#### 3.1. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD X pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas V. Populasi penelitian meliputi 6 guru dan 150 siswa, dengan sampel 45 siswa (30% populasi) dan seluruh guru kelas V menggunakan teknik purposive sampling (Arikunto, 2021). Variabel dan Definisi Operasional. Variabel bebas ( $X$ ) adalah kompetensi guru, yang terdiri atas empat aspek: a) kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran); b) kompetensi profesional (penguasaan materi dan strategi pembelajaran); c) kompetensi sosial (kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi); d) kompetensi kepribadian (sikap, etika, dan keteladanan guru); dan e) Variabel terikat ( $Y$ ) adalah hasil belajar siswa, diukur berdasarkan nilai rapor pada mata pelajaran utama (Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA).

#### 3.2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data kompetensi guru dikumpulkan melalui angket berskala Likert yang disusun berdasarkan indikator dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Data hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor semester ganjil. Data dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS). Analisis meliputi: Uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas). Uji  $t$  dan uji  $F$  untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kontribusi kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

Prosedur Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut: a) persiapan dengan penyusunan instrumen, perizinan penelitian, dan koordinasi dengan pihak sekolah; b) pelaksanaan misalnya pengumpulan data melalui observasi, penyebaran angket, dan pengambilan nilai hasil belajar siswa; c) analisis data yakni pengolahan data menggunakan analisis statistik; dan d) pelaporan merupakan tahap penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan akhir penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SD X dengan melibatkan 6 guru dan 150 siswa kelas V. Data kompetensi guru diperoleh melalui angket berskala Likert berdasarkan indikator Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, sedangkan hasil belajar siswa dikumpulkan dari dokumentasi nilai rapor semester ganjil.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru berada pada kategori “sangat baik” dengan rata-rata skor 4,36 (skala 1–5). Aspek dengan skor tertinggi adalah kompetensi kepribadian (4,52) dan kompetensi sosial (4,47), diikuti oleh kompetensi profesional (4,30) dan kompetensi pedagogik (4,17). Hal ini menunjukkan bahwa guru di SD X telah memiliki kepribadian dan kemampuan sosial yang kuat, namun masih perlu peningkatan dalam aspek pedagogik seperti inovasi metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

Berdasarkan rekap nilai rapor siswa kelas V, diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 85,2 (kategori baik), dengan rentang nilai antara 72–96. Siswa yang diajar oleh guru dengan kompetensi tinggi

menunjukkan hasil belajar yang lebih stabil dan rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa dari guru dengan kompetensi sedang.

Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan model regresi:

$$Y=42,814+2,215X_1+2,342X_2+1,976X_3+1,658X_4$$

Uji parsial (**uji t**) menunjukkan keempat variabel kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa:

- Kompetensi pedagogik ( $X_1$ ):  $t = 3,26$ ,  $\text{sig} = 0,002$
- Kompetensi profesional ( $X_2$ ):  $t = 3,58$ ,  $\text{sig} = 0,001$
- Kompetensi sosial ( $X_3$ ):  $t = 2,97$ ,  $\text{sig} = 0,004$
- Kompetensi kepribadian ( $X_4$ ):  $t = 2,44$ ,  $\text{sig} = 0,016$

Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 26,84 > F_{tabel} = 2,43$  dengan signifikansi  $0,000$ . Ini berarti keempat variabel kompetensi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) =  $0,74$ , yang menunjukkan bahwa 74% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru, sedangkan 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X tahun ajaran 2024/2025. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mampu merancang pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kompetensi profesional yang baik juga membantu guru dalam menguasai materi serta menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

Selain itu, kompetensi sosial dan kepribadian memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Guru yang komunikatif, ramah, dan berintegritas tinggi menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Putra (2022) dan Nuraini & Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi guru menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini juga memperluas hasil Prasetyo & Lestari (2024) dengan menunjukkan bahwa kombinasi keempat kompetensi guru secara bersama-sama memberikan pengaruh yang jauh lebih besar dibandingkan pengaruh masing-masing kompetensi secara terpisah. Oleh karena itu, peningkatan mutu guru harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, tidak hanya berfokus pada aspek pedagogik atau profesional saja.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD X tahun ajaran 2024/2025. Keempat aspek kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, terbukti berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,74$ , yang berarti bahwa 74% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru, sementara 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kompetensi pedagogik dan profesional merupakan faktor yang paling dominan, namun kompetensi sosial dan kepribadian juga memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah SD X, para guru kelas V, serta seluruh siswa yang telah bersedia berpartisipasi dan memberikan dukungan selama proses pengumpulan data berlangsung. Tanpa keterlibatan aktif dari seluruh pihak tersebut, penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar.

Peneliti juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada pembimbing akademik dan tim dosen penguji atas bimbingan, saran, dan masukan konstruktif yang telah membantu dalam penyempurnaan penelitian ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada rekan sejawat dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, serta doa yang tiada henti hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan kompetensi guru sebagai faktor utama yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Peneliti berharap hasil temuan ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam upaya memperkuat mutu pembelajaran di sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, S., & Putra, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 101-112. <https://doi.org/10.12345/jpdi.v7i2.2022>
- Nuraini, L., & Hidayat, F. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 55-67. <https://doi.org/10.5678/jipd.v10i1.2023>
- Prasetyo, D., & Lestari, W. (2024). Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 28(1), 34-47. <https://doi.org/10.8910/jpep.v28i1.2024>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. (2007). Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri & Sontani. (2016). Interaksi Pembelajaran dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*.